

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM
PARAGRAF NARASI DENGAN METODE LATIHAN
TERBIMBING PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 2 BANAWA TENGAH KAB.DONGGALA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu
Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu*

Oleh :

IIN RIFANA
NIM : 18.1.04.0036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UIN)**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Juni 2022 M
12 Zulkaidah 1443 H

Penulis:

Iin Rifana
NIM: 18.1.04.0036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab.Donggala" oleh Iin Rifana NIM : 18.1.04.0036 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaroma Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengeroksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah.

Palu, 12 Juni 2022 M
12 Zulkaidah 1443 H

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Rusdin M.pd

NIP/NIDN.19681215199502001







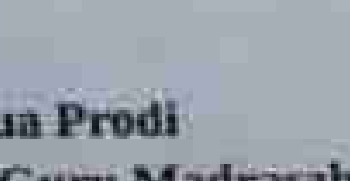
Ufiah Ramlah, S.pd., M.Si

NIP/NIDN.2020109001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (l) Iin Rifana, NIM.18.1.04.0036 dengan judul "Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab.Donggala " yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 22 Juni 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 22 Dzulqaadah 1443 H. skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy I	Dr. H. Ahmad Syahid M.Pd	
Munaqisy II	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Rusdin M.Pd	
Pembimbing II	Ufryah Ramlah, S.Pd., M.Si	

MENGETAHUI

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar di muka bumi ini, yakni Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

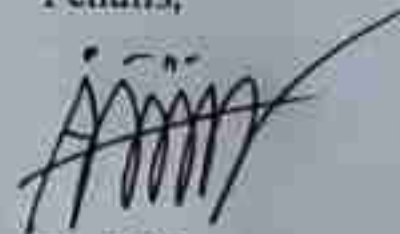
1. Kedua orang tua penulis Bapak Asri Lawata dan Ibu Irma Wati yang tercinta, yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan menyekolahkan penulis mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Para Wakil rektor.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu dan para wakil dekan I, II, III beserta jajarannya.
4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan.
5. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Ufiah Mufida, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Bapak Arsad kepala SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala yang telah memberi izin kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Guru SDN 2 Banawa Tengah yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian, dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.
9. Rekan penulis Rosita, Musdalifah dan Indah Ramadani yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran ataupun kritikan yang sifatnya membangun. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Palu, 12 Juni 2022 M
12 Zulkaidah 1443 H

Penulis,



Iin Rifana
NIM: 18.1.04.0036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	11
2. Pengertian Metode Latihan Terbimbing.....	12
3. Kerangka pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
H. Triangulasi.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Profil Sekolah SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala.....	40
B. Penerapan metode latihan terbimbing dalam meningkatkan kemampuan siswa pada penempatan tanda baca dalam paragraph narasi di SDN 2 Banawa Tengah kab. Donggala.....	44
C. Faktor Pendukung Dan faktor penghambat Kemampuan Peserta Didik Dalam Pemahaman Penggunaan Tanda Baca Dalam Paragraph Narasi Di Kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala.....	51
BAB V KESIMPULAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Penelitian Terdahulu.....	11
TABEL 2 Perbedaan Narasi Ekspositor Dan Narasi Sugestif.....	44
Tabel 3 Keadaan Peserta Didik Di Sdn 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala Tahun Ajaran 2021-2022.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran penetapan pembimbing skripsi mahasiswa
2. Lampiran buku konsultasi bimbingan skripsi
3. Lampiran pengajuan judul skripsi
4. Lampiran undangan untuk menghadiri bimbingan seminar proposal skripsi
5. Lampiran kartu seminar proposal skripsi
6. Lampiran berita acara seminar proposal skripsi
7. lampiran surat izin penelitian untuk menyusun skripsi
8. lampiran surat balasan penyelesaian penelitian
9. lampiran pedoman wawancara
10. lampiran tabel sarana dan prasarana
11. lampiran materi tanda tanda baca
12. lampiran lembar kerja siswa
13. lampiran dokumentasi penelitian
14. lampiran daftar riwayat hidup penulis

ABSTRAK

Nama : Iin Rifana
Nim : 18.1.04.0036
Judul Skripsi : Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala

Skripsi ini membahas tentang kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada peserta didik kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala. Penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menciptakan lingkungan belajar yang kreatif. Seorang guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik dan menentukan metode yang cocok. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan peserta didik dalam penggunaan tanda baca pada paragraf narasi dengan menggunakan metode latihan terbimbing di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala dan apa faktor pendukung dan penghambat kemampuan peserta didik dalam pemahaman penggunaan tanda dalam paragraf narasi di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan secara terperinci tentang peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan menggunakan metode latihan terbimbing di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala. Pengumpulan data dalam penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menerapkan metode latihan terbimbing sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan tanda baca. 2) faktor pendukung, pendidik berusaha dengan semaksimal melengkapi, memperbaiki dan memenuhi segala kekurangan yang ada, yang berhubungan dengan tanda baca. Adapun faktor penghambat yaitu kemampuan peserta didik yang masih terbatas dan perubahan kurikulum.

implikasi penelitian yaitu diantaranya 1) kepala sekolah diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai tanda baca. 2) bagi peserta didik, agar lebih aktif dan bisa menambah kemampuan. 3) bagi penulis berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanda baca secara umum adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Dengan kata lain tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fenom (suara) atau kata pada suatu bahasa. Tanda baca sangat sering di temukan di berbagai tulisan contohnya yaitu di paragraf narasi. Di dalam paragraf narasi sangat banyak ditemukan berbagai macam tanda baca dengan fungsi yang berbeda beda.

Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal- hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah jelas. Dalam kegiatan menulis, seseorang dapat menungkan ide atau pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga membentuk suatu topik atau tema pembicaraan yang terdiri dari beberapa kalimat. Di dalam kalimat yang satu dengan kalimat lainnya saling berkaitan sehingga membentuk sebuah paragraf.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan

informasi dengan pikiran utama sebagai pengendalinya dan pikiran penjelasan sebagai pendukungnya. Kalimat– kalimat dalam paragraf itu disusun secara runtun dan sistematis, sehingga dapat dijelaskan hubungan antara kalimat yang satu dan kalimat lainnya dalam paragraf tersebut.¹

¹ Subhayani, *Bahasa Indonesia Umum*, (Banda Aceh: Homhai,2013) 131

Narasi adalah jenis paragraf yang menceritakan proses kajian tentang sesuatu peristiwa. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang sejelas – jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal.¹ Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Menurut Maharimin sebagaimana yang dikutip oleh Subhayani, ia berpendapat bahwa “ Narasi adalah kejadian atau peristiwa yang berisikan fakta, fiksi atau rekaan, yang di reka– reka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang didasarkan pada urutan kejadian yang berisi fakta.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa dapat dilatih untuk mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini dapat dilihat dari kalimat yang kurang efektif, sulit menuangkan ide/gagasan, dan kurang mampu mengembangkan ide/gagasan serta kesalahan dalam ejaan, dan juga penempatan tanda baca yang baik dan benar karena jika penulis menggunakan tanda baca yang salah pada setiap tulisan maka si pembaca tulisan tersebut akan

salah menggunakan intonasi dan susah untuk memahami isi tulisan tersebut.

Mengingat kembali sulitnya menguasai keterampilan menulis khususnya pada penggunaan tanda baca, maka diperlukan suatu pelatihan menulis. Dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan ketika pembelajaran tersebut mampu mengubah peserta didik. Perubahan tersebut dalam arti dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau bagaimana memproses pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu, guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.²

Dalam penerapan metode pembelajaran perlu dipertimbangkan metode yang baik untuk peserta didik dalam proses pembelajaran, salah

² Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Pembelajaran*, (Bumi Siliwangi Bandung: 2014) 45

satunya metode latihan terbimbing. Metode latihan terbimbing merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode latihan terbimbing dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika dan Bahasa Indonesia.

Salah satu alasan peneliti meningkatkan pemahaman peserta didik sejak masih duduk dibangku sekolah dasar dalam penggunaan tanda baca yaitu agar supaya pada saat mereka sudah mulai masuk ke bangku pendidikan yang selanjutnya mereka tidak kebingungan lagi pada saat penentuan tanda baca diberbagai teks– teks paragraf lainnya.

Tanda baca yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti yaitu tanda baca titik, koma, tanda seru dan tanda tanya karena ke 4 tanda baca inilah yang sering digunakan pada teks paragraf narasi dan peserta didik masih sulit memahami dan menempatkan tanda baca tersebut. Kemudian peneliti menggunakan metode latihan terbimbing untuk melatih peserta didik agar lebih paham pada saat menempatkan sebuah tanda baca pada teks paragraf narasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara langsung oleh penulis di SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi penggunaan tanda

baca dalam paragraf nararasi. Peserta didik kurang memahami penempatan dan penggunaan tanda baca dalam paragraf narasi sehingga guru memilih salah satu metode latihan terbimbing untuk peninggakatan pemahaman peserta didik.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Kemampuan Penggunan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Peserta didik Kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab.donggala**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelelitan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam penggunaan tanda baca pada paragraf narasi dengan menggunakan metode latihan terbimbing di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab.Donggala?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat kemampuan peserta didik dalam pemahaman penggunaan tanda baca dalam paragraf narasi di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam penggunaan tanda baca pada paragraf narasi dengan menggunakan metode latihan terbimbing di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan peserta dalam pemahaman tanda baca dalam paragraf narasi di kelas IV SDN Banawa Tengah Kab. Donggala

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala terutama dalam pemahaman peserta didik pada penggunaan tanda baca disemua teks dan disemua tulisan lebih khususnya lagi pada sebuah teks paragraf narasi, terutama dalam pemahaman belajar peserta didik ketika mengikuti pelajaran tematik yang berbau Bahasa Indonesia dengan penerapan metode latihan terbimbing atau yang biasa lebih dikenal dengan metode *drill*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Mendorong peserta didik agar bisa memahami tanda baca pada paragraf narasi.
- 2) Menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai alat bantu untuk membuat siswa lebih berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- 2) Membantu guru dalam mengembangkan metode atau pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi pelajaran.

c. Bagi sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan dalam penerapan metode latihan terbimbing pada peserta didik

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “ Kemampuan Penggunaan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Peserta Didik Kelas VI SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala” . Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran mengenai judul penelitian ini, penulis menguraikan beberapa istilah ataupun makna yang terkandung di dalam penelitian.

1. Kemampuan Menggunakan Tanda Baca

Kemampuan atau keterampilan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.¹

Tanda baca secara umum adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Dengan kata lain tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fenom (suara) atau kata pada suatu Bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan.³

Peserta didik diharapkan mampu menggunakan dan menempatkan tanda baca yang tepat disetiap karangan tulisan khususnya di teks paragraf narasi.

2. Metode Latihan Terbimbing

Metode latihan terbimbing atau yang lebih sering didengar dengan metode *drill* adalah suatu metode mengajar dengan memberikan kegiatan

³ Dadang Sunendar, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia, 2016) 36

latihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik agar siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi terkait materi yang dipelajari peserta didik.¹

Metode mengajar ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan, seperti mengenal benda/bentuk dalam pembelajaran matematika, ilmu pasti, tanda baca dan lain sebagainya.

3. Paragraf Narasi

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan satu gagasan atau topik. Kalimat– kalimat dalam paragraf memperhatikan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut. Sebuah kalimat paragraf mungkin terdiri atas sebuah kalimat, mungkin terdiri atas dua kalimat, mungkin juga lebih dari dua buah kalimat.⁴

E. Garis– Garis Besar Isi Skripsi

⁴ Subhayani, *Bahasa Indonesia Umum*, (Yogyakarta: Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia, 2016) 123

Secara garis besar, dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi penelitian.

Bab II yaitu kajian pustaka, pada bab ini mengemukakan ataupun mengangkat pembahasan inti, yaitu peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam pragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada peserta didik kelas VI SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala.

Bab III, penulis mengemukakan metode penelitian yang merangkaikan pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil pendahuluan yang terdiri dari profil SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala, penerapan metode latihan terbimbing dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada penempatan tandabaca dalam paragraf narasi. Bab V yaitu penutup terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal penting sebagai dasar pijakan dalam rangka untuk mengetahui penelitian sebelumnya, penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, penelitian terdahulu juga bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian penulis. Maka dalam kajian pustaka ini, penulis mencantumkan hasil– hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Rina Rahmi 2017 “ *Meningkatkan Kemampuan*

Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh”¹.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan., pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi (Aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal post test, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu 68,75 dan meningkat pada siklus II menjadi 92,85. Aktivitas siswa selama

proses pembelajaran pada siklus I mencapai 73,33 dan meningkat pada siklus II menjadi 88,89. Adapun kemampuan menggunakan tanda baca siswa dalam paragraph narasi dengan metode latihan terbimbing pada siklus I yaitu 46,43 % dan meningkat pada siklus II menjadi 89,28 %. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan terbimbing sangat cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh.

2. Hasil Penelitian Nina Yuliana 2017 “ *Penggunaan Metode Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung*”⁵. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 3 siklus. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis & Mc. Taggart. Tahapan pada setiap siklusnya meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman. Berdasarkan data yang

⁵ Nina Yuliana, Penggunaan Metode Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung, jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar vol 2, no 1 (2017) 271

diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan yaitu perencanaan pembelajaran memperoleh presentase keberhasilan pada siklus I 80%, siklus II 87,5% dan siklus I 75%, siklus II 86% dan siklus III 95%. Hasil belajar siswa dalam menulis tegak bersambung pada siklus I persentase ketuntasan 46,7%, siklus II 70% dan siklus III 86,7%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penggunaan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

3. Hasil Penelitian Elia Mardina 2017 “ Penerapan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar”¹. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 10 Ngambang dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor total 14,39 dan skor rata-rata 3,59 meningkatkan pada siklus II dengan skor total 15,11 dan skor rata-rata 3,78. Kemampuan membaca pemahan siswakelas VI SDN 10 Ngambang meningkat dengan diterapkannya

metode latihan terbimbing dari siklus I dengan jumlah 2200 dan skor rata-rata 59,49 meningkat pada siklus II dengan jumlah 2390 dan skor rata-rata 64,59, jadi peningkatannya 5,1.

TABEL 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis	Pembahasan	Persamaan dan Perbedaan
1	Rina Rahmi	Untuk mendeskripsikan meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, serta membahas tentang materi yang sama. Adapun perbedaan yaitu pada lokasi penelitian
2	Nina Yuliana	Untuk mendeskripsikan penggunaan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Serta membahas tentang

		menulis tegak bersambung	metode latihan terbimbing. Sedangkan perbedaannya adalah pada materi yang menjadi objek penelitian serta lokasi penelitian. Penelitian terdahulu meneliti tentang penggunaan latihan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung sedangkan objek yang akan dijadikan penelitian sekarang adalah peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi.
3	Elia Mardina	Untuk medeskripsikan penerapan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar	Persamaan penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, serta membahas tentang metode latihan terbimbing. Sedangkan perbedaannya adalah pada ruang lingkup materi yang diajarkan serta lokasi penelitian. Penelitian terdahulu

			meneliti tentang kemampuan membaca pada siswa kelas VI sedangkan objek yang akan dijadikan penelitian sekarang adalah peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi.
--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara kerja saistematis yang memudahkan proses belajar mengajar berupa implemantasi langkah-langkah kongkret dalam pembelajaran yang efektif mencapai tujuan tertentu seperti perubahan positif pada pesert didik. Metode juga dapat memudahkan guru atau tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Data dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang di fokuskan kepencaapaian tujuan.⁶

⁶Helmiati, *Model Pembelajaran*,(Yogyakarta: BPUEE UII 2017) 54

Berdasarkan pendapat hemiati metode pembelajaran adalah komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran di satu kelas dapat berbeda dengan metode pembelajaran di kelas lainnya. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan kecapaian tujuan.

Metode pembelajarn adalah pola- pola umukegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penggunaan metode bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengejaran berakhir¹.

Berdasarkan pendapat Syaifula Bahri Djamarah tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistemais yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode dapat pula di anggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah sebagai alat yang menjadikan pembelajaran menjadi efektif.

2. Pengertian Metode Latihan Terbimbing

Metode latihan terbimbing atau yang lebih alebih sering di sebut dengan metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menenamkan kebiasaan- kebiasaan tertentu. Latihan adalah suatu teknik mengajar yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan latihan

agar memiliki ketangkasan/keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode ini lebih sering digunakan pada mata pelajaran matematika, di mana pada pelajaran ini peserta didik perlu banyak melatih diri agar supaya bisa lebih paham dalam mengenal rumus- rumus yang ada di dalam pelajaran matematika. Metode ini pula juga sering di gunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi tanda baca dalam sebuah penulisan paragraf narasi. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa peserta didik disaat sekarang banyak yang belum paham mengenai tanda baca, masih sulit untuk menentukan tempat penempatan tanda baca yang benar dalam sebuah paragraf narasi dan juga tulisan- tulisan lainnya. Metode latihan terbimbing atau metode *drill* adalah metode yang sangat tepat di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar supaya peserta didik bisa lebih paham jika terus – terus di latih.

Metode latihan terbimbing atau metode *drill* adalah metode mengajar dengan memberikan kegiatan latihan keterampilan secara berulang- ulang kepada peserta didik agar siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi terkait materi yang dipelajari⁷.

Syaifulah mengatakan metode latihan terbimbing adalah metode training yang merupakan suatu acara mengajar yang baik untuk

⁷ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: BPUUE Ull 2017) 75

menanamkan kebiasaan– kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode ini pula adalah kegiatan yang berupa perulangan yang berkali– kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan atau pengetahuan yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan.¹

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat di simpulkan bahwa teori latihan terbimbing atau lebih dikenal dengan metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang dilakukan guru dengan kegiatan perencanaan dan latihan menulis sebuah paragraf narasi secara individu dengan memperhatikan penempatan dan penggunaan tanda baca yang tepat .

a. Prinsip– Prinsip Penerapan Metode Latihan Terbimbing.

- 1) Memulai dari yang sederhana.
- 2) Guru terlebih dahulu memberikan contoh.
- 3) Siswa melakukan ulang latihan secara berulang– ulang.
- 4) Selama latihan, perhatikan bagian– bagian yang sulit dirasa siswa oleh sebagian siswa.
- 5) Ulangi bagian– bagian yang sulit tersebut sampai mereka menguasainya.
- 6) Memperhatikan perbedaan siswa⁸

⁸ Helmiati, *Model Pembelajaran*,(Yogyakarta: BPUUE UII 2017) 75-76

b. Langkah– langkah penggunaan metode latihan terbimbing

1) Tahap persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
- b) Menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan.
- c) Menentukan rangkaian langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.
- d) Menentukan kegiatan pra latihan sebelum menerapkan metode ini secara penuh.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu.
- b) Menciptakan suasana yang menyenangkan.
- c) Meyakini bahwa semua siswa tertarik untuk ikut.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.

3) Penutup

- a) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Dalam pelaksanaan metode latihan terbimbing atau yang biasa disebut dengan metode *drill* terdapat beberapa prinsip dan petunjuk kegunaannya yang di kemukakan oleh Nana Sudjana diantaranya prinsip pertama yaitu

ketika persiapan pembelajaran, siswa perlu diberikan pengertian mendalam agar dapat memahami kegiatan yang akan dilakukan sehingga dalam pelaksanaannya siswa tidak mengalami kebingungan tentang apa yang sedang dikerjakan. Prinsip kedua yaitu latihan pertama hendaknya bersifat diagnosis, yaitu dengan membiarkan kesalahan siswa. Selanjutnya biarkan siswa belajar dari kesalahan sebelumnya. Prinsip ketiga perlu memperhatikan tingkat perhatian atau fokus yang dimiliki siswa. Supaya materi yang disampaikan dapat diserap siswa dengan baik. Prinsip keempat harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa. Oleh karena itu, campur tangan guru sangat penting, salah satunya adalah membantu siswa ketika kesulitan melakukan tugas. Prinsip kelima yaitu proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang dirasa guru perlu.¹

c. Keunggulan dan Kekurangan Metode Latihan Terbimbing

1) Keunggulan Metode Latihan Terbimbing.

Setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing, begitupula dengan metode latihan terbimbing yang mempunyai keunggulan dan kelemahan. Berikut adalah beberapa keunggulan dari penggunaan metode latihan terbimbing:

- a) Membiasakan peserta didik berafiliasi berdasarkan paham demokrasi, menyajikan peluang kepada mereka untuk menyebarkan perilaku musyawarah dan bertanggung jawab.
- b) Kesadaran akan adanya kelompok menjadikan rasa kompetitif yang sehat, sehingga membangkitkan kemauan berguru yang sungguh-sungguh.
- c) Guru tidak perlu mengawasi masing-masing murid secara individual cukup dengan memperhatikan kelompok saja atau ketua-ketua kelompoknya.
- d) Melatih ketua kelompok menjadi pemimpi yang bertanggung jawab dan membiasakan anggota-anggotanya untuk melaksanakan kiprah kewajiban sebagai rakyat yang patuh pada aturan.

2) Kelemahan Metode Latihan Terbimbing.

Berikut adalah penggunaan metode latihan terbimbing yaitu sebagai berikut:

- a) Sulit untuk membuat kelompok yang homogen dan minat peserta didik.
- b) Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- c) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan

d) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, keunggulan penggunaan metode latihan terbimbing pada pembelajaran dapat merangsang peserta didik melakukan aktivitas bersama-sama, serta dapat mengembangkan pengetahuan dengan terus berlatih dan juga mengasah kemampuan yang mereka miliki. Sedangkan kelemahan metode latihan terbimbing yang harus diperhatikan oleh guru pada saat pemberian bimbingan latihan yaitu dengan tidak terlalu memberatkan peserta didik agar mereka tidak merasa bosan dengan apa yang sudah diberikan kepada mereka.

2. Pengertian Tanda Baca

Tanda baca secara umum adalah yang digunakan dalam sistem ejaan. Dengan kata lain tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (Suara) atau kata dan frasa pada suatu Bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Tanda baca merupakan pengganti intonasi, nada, dan tekanan yang muncul dalam

⁹ Abdul Azizi, *Metode Dan Model- Model mengajar*,(Bandung: 2010) 55

ragama lisan. Tanda baca dapat membantu pembaca untuk dapat memahami dalam pikiran penulisnya.¹

Pengertian tanda baca pada umumnya adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Drs. Abdullah pernah mengemukakan bahwa tanda baca adalah tanda yang digunakan untuk menjelaskan maksud penulis agar informasi di sampaikan tanda serah terima oleh pembaca juga agar isi dari tulisan tersebut bisa tersampaikan lebih baik kepada si pembaca. Adapun macam- macam tanda baca yaitu:

a. Tanda baca titik (.)

Tanda baca titik adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir dari sebuah kalimat dalam berbagai Bahasa. Adapun tata cara penggunaan tanda baca titik yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanda baca titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Misalnya, mereka duduk disana.
- 2) Tanda baca titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.
- 3) Tanda titik *tidak* dipakai pada angka atau huruf yang sudah bertanda kurung dalam suatu perincian.

- 4) Tanda titik *tidak* dipakai pada akhir penomoran digital yang lebih dari satu angka.
- 5) Tanda titik *tidak* dipakai lebih dibelakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital yang lebih dari satu angka dalam judul table, bagan, grafik, atau gambar.
- 6) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
- 7) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun judul tulisan (Yang tidak berakhir dengan tanda Tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
- 8) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipannya yang menunjukkan jumlah.

b. Tanda Baca Koma (,)

Tanda baca koma adalah tanda baca yang memiliki bentuk mirip tanda petik tunggal tapi diletakkan digaris dasar teks. Tanda baca koma digunakan dalam banyak konteks dan Bahasa, umumnya sebagai pemisah. Dalam menggunakan tanda baca koma, ada kaidah yang digunakan untuk mengatur kapan tanda baca koma digunakan dan tidak digunakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanda koma dipakai di antara unsur– unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.
- 2) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung.
- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
- 4) Tanda koma *tidak* dipakai jika induk kalimat mendahului anak kalimat.
- 5) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat.
- 6) Tanda koma dipakai sebelum dan atau sesudah kata seruh.
- 7) Tanda baca koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain kalimat.
- 8) Tanda koma dipakai diantara (a) nama dan alamat, (b) bagian– bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, (d) nama dan tempat wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- 9) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
- 10) Tanda koma dipakai diantara bagian– bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

- 11) Tanda koma dipakai diantara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
- 12) Tanda koma dipakai sebelum angka decimal atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
- 13) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.
- 14) Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

c. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma adalah tanda baca dengan beberapa penggunaan, terutama untuk jeda pada kalimat dan pemotong pada suatu daftar. Dalam Bahasa Inggris, *semicolon*, istilah Bahasa Inggris untuk tanda titik koma, digunakan secara umum. Adapun tata cara penggunaan titik koma sebagai berikut:

- 1) Tanda titik koma dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.
- 2) Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klusa.

- 3) Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian– bagian perincian dalam bentuk kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.

d. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua adalah tanda baca yang dilambangkan dengan dua titik berukuran sama yang diletakkan satu di atas yang lain, atau diletakkan ditegah garis vertikal yang sama. Adapun tata cara pemakaian tanda baca titik dua sebagai berikut:

- 1) Tanda titik dua dipakai diakhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.
- 2) Tanda titik dua *tidak* dipakai jika perician atau penjelsan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
- 3) Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
- 4) Tanda titik dua dipakai dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

- 5) Tanda titik dua dipakai diantara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah atau ayat dalam kitab suci, (c) judul anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit daftar pustaka.

e. Tanda Baca Hubung (-)

Tanda baca hubung secara tidak resmi juga disebut tand strip/setrip atau (-) , tanda baca ini digunakan untuk menghubungkan dua kata atau memisahkan dua suku kata, garis hubung juga digunakan untuk nama keluarga ganda. Adapun tata cara penggunaan tanda baca hubung yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.
- 2) Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.
- 3) Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal. Bulan, tanda tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu– satu.
- 4) Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.
- 5) Tanda hubung dapat dipakai untuk merangkai.

- 6) Tanda hubung *tidak* dipakai di antara huruf dan angka jika angka tersebut melambangkan jumlah huruf.
- 7) Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur Bahasa Indonesia dengan unsur Bahasa daerah atau Bahasa asing.
- 8) Tanda hubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan.

f. Tanda Hubung Pisah (_)

Tanda baca pisah adalah tanda yang dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat. Misalnya, kemerdekaan bangsa itu _ saya yakin akan tercapai _diperuangkan oleh bangsa itu sendiri. Adapun tata cara penggunaan tanda baca pisah yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanda pisah dapat dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan diluar bangun kalimat.
- 2) Tanda pisah dipakai juga untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain.
- 3) Tanda pisah dipakai diantara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti sampai dengan atau sampai ke.

g. Tanda Tanya (?)

Tanda tanya adalah salah satu tanda baca yang digunakan untuk menandakan akhir kalimat pada kalimat pertanyaan. Adapun tata cara penggunaan tanda tanya yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanda tanya dapat dipakai pada akhir kalimat tanya.
- 2) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

h. Tanda Seru (!)

Tanda seru atau tanda pentung adalah tanda baca yang biasanya digunakan setelah suatu interjeksi atau kalimat seruan untuk menunjukkan perasaan atau penegasan dan sering menanda akhir suatu kalimat. Tanda seru umum ditemukan sebagai Bahasa dan sistem tulisan, meskipun dengan variasi makna simbol. Adapun tata cara penggunaan tanda seru yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.¹⁰

3. Pengertian Paragraf Narasi.

¹⁰ Sugiono, *pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia*, (tim pengembangan Bahasa Indonesia, 2016) 36-51

Menurut Widjono sebagaimana yang dikutip oleh Subyani dalam bukunya bahwa paragraf mempunyai pengertian yaitu:

Paragraf adalah karangan mini. Artinya, semua unsur karangan yang panjang ada dalam paragraf, paragraf adalah satuan Bahasa tulis yang terdiri dari beberapakalimat yang tersusun secara runtun logis, dalam satu kesatuan ide yang tersusun secara lengkap, utuh dan padu. Paragraf juga berarti bagian dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan pikiran utama sebagai pengendalinya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya.¹

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar benar terjadi, tapi juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi. Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan inspiratif.¹¹

Di dalam sebuah tulisan atau karangan biasanya terdapat bagian yang agak menjorok ke dalam. Bagian yang secara fisik sudah tampak dengan nyata karena adanya tanda menjorok itu disebut paragraf. Dengan kata lain, batas-batas paragraf ditandai indensi (Mulai pada huruf kesekian

¹¹ Dede Suryaman, *Modul Teks Narasi Dan Literasi*, (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: 2018) 1

dari margin kiri) Hakikat paragraf sebenarnya tidak sesederhana itu. Paragraf merupakan miniature dari suatu karangan. Syarat– syarat sebuah karangan ada pada paragraf. Memahami seluk beluk paragraf berarti juga memahami miniature dari sebuah bangun yang disebut karangan. Terampil membangun paragraf berarti terampil pula membangun miniature karangan dalam ukuran yang lazim. Hal ini berarti bahwa paragraf merupakan dasar utama bagi kegiatan karangan– mengarang.

Untuk dapat memahami paragraf secara baik, kita perlu mengetahui batasan– batasan paragraf. Banyak pendapat mengenai pengertian dan batasan paragraf narasi. Meskipun demikian, intisari dari pendapat– pendapat tersebut sama. Pada dasarnya paragraf merupakan seperangkat kalimat yang saling menghubungkan yang secara bersama dipakai untuk menyatakan atau mengembangkan sebuah gagasan. Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan dan didukung oleh himpunan kalimat yang saling berhubungan untuk membentuk sebuah gagasan.¹

Narasi merupakan gaya pengungkapan yang bertujuan menceritakan atau mengisahkan rangkaian kejadian atau peristiwa kenyataan maupun peristiwa baik atau pengalaman hidup berdasarkan perkembangannya dari waktu ke waktu sehingga tampak seolah– olah pembaca mengalami sendiri peristiwa itu. Paragraf narasi dimaksudkan untuk memberi tahu

pembaca atau pendengar tentang sesuatu yang diketahui atau dialami penulis supaya pembaca terkesan.

Ciri utama paragraf narasi adalah adanya peristiwa atau kejadian, baik yang benar-benar terjadi atau berupa imajinasi maupun gabungan keduanya, yang di rangkai dalam urutan waktu. Di dalam peristiwa itu pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Konflik itulah yang terdapat menambah daya tarik cerita. Jadi, ketiga unsur yang berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, ketiga unsur itu di sebut plot atau alur.¹²

Berdasarkan tujuannya, paragraf narasi terbagi atas beberapa yaitu sebagai berikut:

a. Narasi Ekspositor.

Narasi ekspositor berisi penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang (Biasanya satu orang). Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini atau sampai terakhir dalam kehidupannya.

¹² Suladi, *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia PARAGRAF*, (Jakarta: pusat pembinaan badan pengembangan dan pembinaan Bahasa, 2016) 59

b. Narasi Artistik

Narasi artistik adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu atau menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat. Narasi artistik biasa juga diartikan dengan sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau non fiksi dengan Bahasa figurative atau kiasan.

c. Narasi Sugestif.

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu dan menyampaikn suatu amanat secara tertentu dan menyampaikan suatu amanat secara terselubung kepada para pembaca dan pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat¹.

Menurut Kraf menulis narasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu narasi ekpositor dan narasi sugestif. Narasi ekpositoris adalah narasi yang menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa.

Sedangkan narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal pembaca. Untuk lebih jelasnya, perbedaan narasi ekspositoris dan narasi sugestif dapat dilihat pada table dibawah ini.¹³

Tabel 2

Perbedaan Narasi Ekspositor Dan Narasi Sugestif

NO	Narasi Ekspositor	Narasi Sugestif
1	Memperluas pengeahuan.	Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat.
2	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya khayal.
3	Didasrkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan nasional.	Penalarannya hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna.

¹³ Kraf, *Bahasa Indonesia umum*, (Jakarta: pusat pembinaan dan badan pengembangan dan pembinaan Bahasa, 2016) 53

4	Bahasanya lebih condong ke Bahasa informativ dengan menggunakan kata-kata.	Bahasanya lebih condong ke Bahasa figurative dengan menitik beratkan pada penggunaan kata-kata denofatif.
---	--	---

Sumber tabel: Skripsi Rina Rahmi ¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa narasi ekpositor merupakan suatu narasi yang mengisahkan suatu kejadian yang telah ada. Sedangkan narasi sugestif terjadi karena adanya serangkaian cerita yang ditambah dengan imajinasi penulis.

Adapun contoh darai paragraph narasi yang berjudul kisah seorang anak yang bernama Ardi, yaitu sebagai berikut:

Pergilah Ardi kepasar menggunakan sebuah sepeda bututnya, sesampainnya dipasar di berikan kebutuhan- kebutuhan hidupnya bersama sang ayah yang sakit- sakit tan. Setelah semua barang terbeli ia kembali mengayuh sepeda tuanya menuju rumahnya yanghanya berupa gubuk di pinggir sungai.¹⁴

C. Kerangka Pemikiran.

¹⁴ Kraf, *Bahasa Indonesia umum* (Pusat pembinaan dan badan pengembangan dan pembinaan Bahasa, 2016) 55

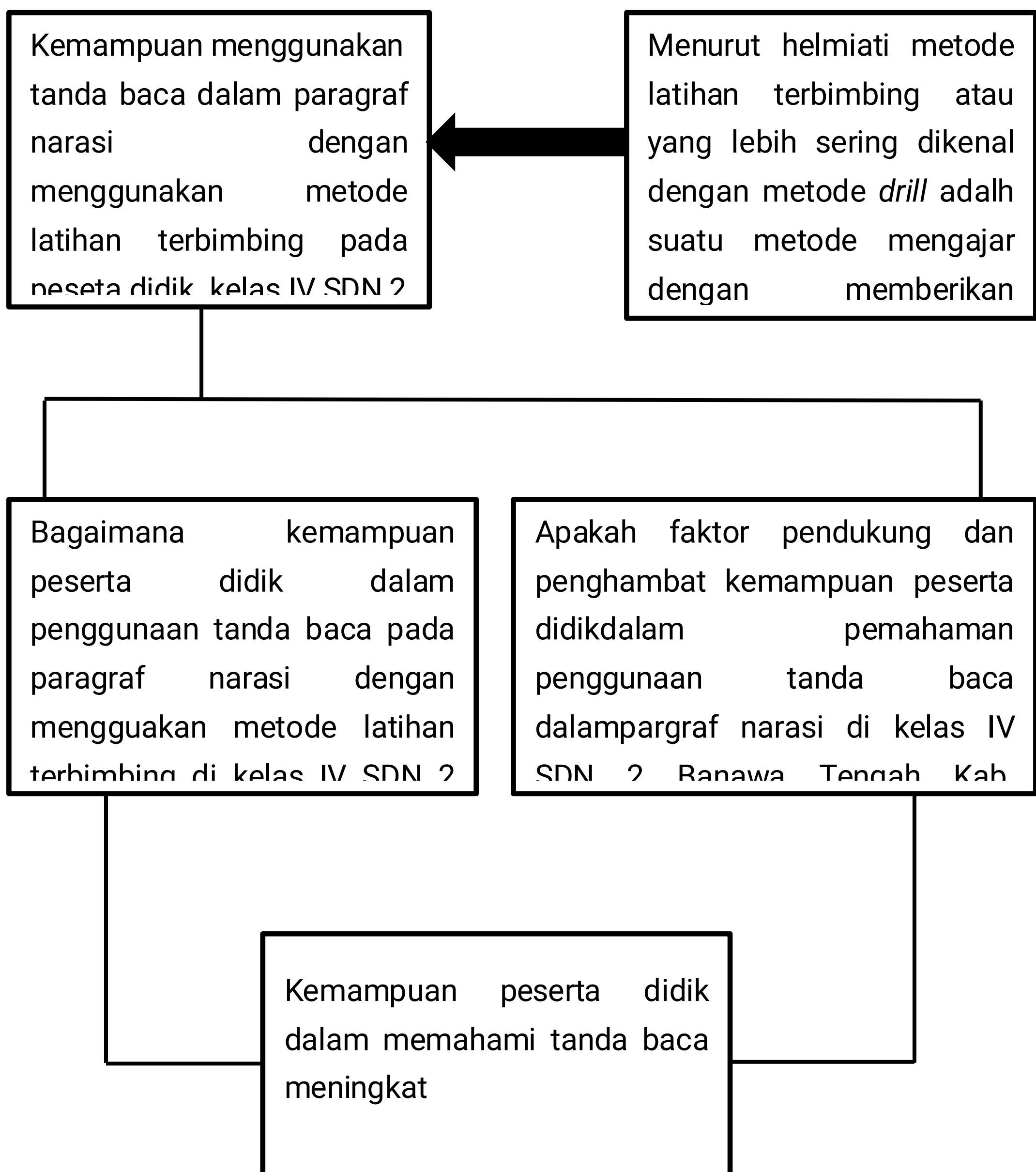
Metode dalam pembelajaran aktif sangatlah beragam, salah satunya adalah metode latihan terbimbing atau metode *drill*. Metode latihan terbimbing adalah metode yang bisa membimbing siswa agar terus melatih kemampuannya. Seperti pada penulisan paragraf narasi.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mendeskripsikan kemampuan pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus dalam materi tanda baca pada paragraf narasi kelas IV di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh penulis, diperoleh informasi bahwa pada materi ini peserta didik sangat sulit untuk menentukan tanda baca pada setiap paragraf, kalimat ataupun kata. peserta didik sangat sulit untuk menentukan tanda baca pada setiap paragraf, kalimat ataupun kata.

Oleh karena itu perlu adanya penerapan metode yang tepat untuk membangun guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satunya pada materi tanda baca dalam paragraph narasi di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah menerapkan metode latihan terbimbing untuk agar peserta didik lebih mudah untuk memahi materi tersebut. Untuk lebih mempermudah kerangka pemikiran dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 1

Bagan Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya.

Jenis penelitian ini berifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (Fakta) yang ada dilapangan. Penelitian dekriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomen yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia. Penelitian mengkaji bentuk, aktivitas,

karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain¹. Penelitian kuantitatif dengan jenis format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi¹⁵.

¹⁵ Maaruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015) 73

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran di kelas IV SDN Banawa Tengah Kabupaten Donggala dengan penerapan metode latihan terbimbing pada materi tanda baca dalam paragraf narasi. Obyek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan peningkatan kemampuan tanda baca dalam paragraf narasi di kelas IV SDN Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses peneliti melakukan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena berbagai alasan, diantaranya dalam pemilihan lokasi penelitian membantu peneliti dikarenakan lebih dijangkau dalam segi jarak tempuh dari tempat tinggal, dan adapun alasan yang tidak kalah pentingnya yaitu berdasarkan wawancara antara penulis dan salah seorang guru yaitu bahwa adanya peserta didik kurang memahami dan kurang bisa menentukan serta menggunakan tanda baca yang tepat pada materi paragraf narasi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Tugas peneliti sangat berperan penuh dalam penelitian ini, karena penelitalah yang mencari data– data yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Selain itu instrument yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “ Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama”¹. Hal ini itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Apabila peneliti menggunakan kuesioner

atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan¹⁶. Sedangkan Sumber data adalah salah satu data yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka akan meleset dari yang di harapkan, yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data di peroleh.¹

Sumber data terbagi atas dua macam yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari peneliti atau bisa diambil dari orang lain. Sedangkan sumber data primer adalah data yang di peroleh langsung dari peneliti. Adapun data dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara, dokumentasi, berdasarkan hasil observasi pada penelitian ini peneliti memperoleh data dikelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala Dengan Jumlah 18 orang.

¹⁶ Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Mohammad Nazir mendefinisikan observasi sebagai “ Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut” .¹ Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, 224

- a. Observasi partisipasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti melakukan penelitian.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari informasi yang terjadi di lapangan. Peneliti juga memperoleh informasi dan data yang diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai metode untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Banawa Tengah Kabupaten Donggala.

2. Wawancara

“ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32

kepada tujuan penelitian”¹. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

Pada wawancara ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, wawancara semi terstruktur adalah wawancara di mana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang ditentukan.¹⁹

Adapun yang menjadi narasumber atau informan pada penelitian ini, yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan beberapa orang peserta didik kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala..

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (Dokumen),

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 225

karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota penabung, personalia, dan data-data lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹ Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan tahapan-tahapan proses pembelajaran kelas IV materi paragraf narasi menggunakan metode latihan terbimbing. Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan dengan observasi dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut.²⁰

1. Pengumpulan data

²⁰ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85-89.

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

4. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan

kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Meleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu¹:

1. Kepercayaan (Kredibility)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Kebergantungan (Depantibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering lakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (Konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil sekolah SDN 2 Banawa Tengah Kab Donggala

1. Sejarah singkat SDN 2 Banawa Tengah Kab Donggala

Sekolah ini berdiri pada tahun 1942 yang awalnya sekolah ini memiliki nama SDN Towale dan hanya memiliki beberapa peserta didik dengan keterbatasan guru. Sekolah ini berdiri atas bantuan swadaya masyarakat setempat dan tokoh tokoh penting yang terlibat saat sekolah ini dirikan yaitu H Musa Marajuda, Andi Andja dan Nonti L Impali. Bangunan sekolah awalnya berdiri diatas tanah bapak Latepo dan Latebo dan kepala sekolah yang pertama kali menjabat di sekolah ini yaitu H Musa Marajuda.

2. Profil sekolah

Adapun profil madrasah tempat pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

a. Nama sekolah : SDN 2 Banawa Tengah

b. Skreditas sekolah : A

c. Alamat lengkap : Jalan Trans Sulawesi

Desa/kelurahan : Towale

Kecamatan : Banawa Tengah

Kabupaten : Donggala

Provinsi : Sulawesi Tengah

- d. Nama kepala sekolah : Arsad
- e. No Telp/Hp : 0823-4769-3217
- f. Kepemilikan tanah :
 - status tanah : belum bersertifikat
 - luas tanah : 45 m × 54 m
- g. Status bangunan: milik pemerintah
- h. Luas bangunan : 2430 m²
- i. Tahun beroperasi : 1994
- j. Kode pos : 94351

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah

“ Terwujudnya Akhlak, Prestasi, Berwawasan Global Yang Dilandasi Nilai – Nilai Budaya Luhur Sesuai Dengan Ajaran Agama.”

b. Misi sekolah

- 1) Nenamkan keyakinan/akidah melalui pengamatan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan

- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa.²¹
- 4) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

Berdasarkan data yang diperoleh di lokasi penelitian, maka jumlah peserta didik di SDN 2 Banawa Tengah kabupaten Donggala pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 130 orang yang terbagi dalam 6 rombel belajar atau kelas terdiri dari kelas I 15 orang, kelas II 27 orang, kelas III 28 orang, kelas IV 22 orang, kelas V 20 orang, serta kelas IV 18 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk table di bawah ini:

TABEL 3
KEADAAN PESERTA DIDIK DI SDN 2 BANAWA TENGAH KABUPATEN DONGGALA TAHUN AJARAN 2020/2021

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH KESELURUHAN
		L	P	
1	I	7	8	15
2	II	15	12	27

²¹ Buku Profil SDN 2 Banawa Tengah

3	III	11	17	28
4	IV	7	15	22
5	V	12	8	20
6	VI	8	10	18
JUMLAH SISWA				130

Sumber Data: Buku Data Siswa¹

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala dalam setiap kelas termasuk dalam kategori kelas yang cukup banyak jumlah peserta didiknya. Jumlah peserta didik yang banyak atau padat dalam kelas dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, apalagi guru tidak dapat mengolah kelas secara baik, tentu hasil belajar yang akan dicapai tidak bisa maksimal. Untuk itu, kondisi seperti ini sangat menuntut kreatifitas dan pemilihan metode yang tepat dalam mengelolah dan mengajar di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang maksimal.

3. Keadaan Guru Dan Tata Usaha Di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Setiap guru dituntut memiliki berbagai kompetensi misalnya kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi paedagogik,

dan kompetensi sosial. Di samping itu, guru minimal memiliki kualifikasi pendidikan setingkat sarjana atau S1. Hal ini disebabkan, tugas guru merupakan tugas profesional yang menuntut berbagai kompetensi. Dengan kata lain, guru profesional harus memiliki kompetensi.

Berdasarkan hal tersebut, jumlah guru dan tata usaha di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten donggala tahun jaran 2020/2021 sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 4 orang guru PNS, dan 7 orang guru honor. Mereka pada umumnya adalah para lulsan program tinggi. Dari 11 oarang guru yakni 10 orang sarjana 1 orang horror.

4. Keadaan sarana dan prasarana di SDN 2 Banawa Tengah Kabupeten Donggala

Kondisi sarana dan prasarana di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala menurut hasil pengamatan dan observasi di lapangan dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas sekolah yang sudah cukup memadai. Untuk lebih jelasnya, mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala, dapat dilihat dalam table pada halaman lampiran.

Dari table keadaan sarana dan prasarana yang terdapt di lembar lampiran dijelaskan bahwa di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

masih banyak kekurangan sarana dan prasarana terutama buku buku yang sangat penting dalam menunjang proses pengetahuan peserta didik terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Penerapan Metode Latihan Terbimbing Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Penempatan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Di SDN 2 Banawa Tengah

Pada kegiatan pembelajaran di sekolah atau yang biasa disebut dengan proses belajar mengajar di kelas banyak sekali metode yang digunakan dan tentunya metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan guru ajarkan. Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang penggunaan tanda baca dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada sebuah teks paragraf narasi. Metode latihan terbimbing atau yang sering disebut dengan metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu. Metode ini sangat cocok sekali digunakan pada saat proses belajar mengajar, karena peserta didik bisa terus berlatih untuk menentukan tanda baca yang tepat pada sebuah teks paragraf narasi.

Seperti yang kita ketahui peserta didik zaman sekarang sangat susah dalam menentukan atau menempatkan tanda baca yang sesuai dengan fungsinya dikarena didalam pembelajaran sekarang mata pelajaran

yang diajarkan sudah tergabung dalam sebuah buku atau pelajaran tematik, sudah tidak terpisah materi khusus mengenai tanda baca maka dari itu sangat diperlukan metode yang baik atau yang tepat. Materi tanda baca pun hanya diselipkan ditengah atau disela-sela materi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu munar S.Pd, mengemukakan:

Di sekolah dasar yang menggunakan kurikulum 2013 itu sudah tidak ada yang namanya mata pelajaran IPS, IPA Bahasa Indonesia dll karena semua itu sudah tergabung menjadi tematik. dan jika ada materi yang dirasa guru tidak masuk kedalam RPP dan silabus akan tetapi materi itu penting untuk peserta didik kita sebagai guru harus tetap membahasnya sekalipun tidak ada didalam buku, RPP dan juga silabus tinggal bagai mana guru bisa mengaitkan materi tersebut dengan materi yang sedang diajarkan.²²

1. Kemampuan peserta didik dalam penggunaan tanda baca pada paragraf narasi dengan menggunakan metode latihan terbimbing

Dalam suatu proses belajar mengajar, unsur yang sangat penting adalah kondisi dan situasi proses pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik, dalam hal ini strategi atau metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Meskipun ada berbagai aspek lain yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran tersebut. Pendidik juga berperan penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini berdasarkan hasil

²² Munar Guru SDN 2 Banawa Tengah, " wawancara" , Ruang Kelas IV, 07 Maret 2022

wawancara yang dilakukan penulis dengan salah seorang guru selaku wali

kelas IV mengemukakan:

Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran karena dalam proses pembelajaran di kelas dimana guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar siswa, penyampaian dan pengelolaan kelas serta strategi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang tepat agar peserta didik lebih mudah memahami karena metode adalah faktor utama dari proses belajar mengajar.¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan dan bisa membuat peserta didik gampang memahami yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat.

SDN 1 Banawa Tengah merupakan salah satu sekolah yang sudah jenjang akreditasinya baik dan guru-guru yang memiliki pendidikan strata satu (S1) dituntut untuk mengaplikasikan kembali ilmu yang sudah didapatkan dalam hal ini mengenai proses belajar mengajar yang menyenangkan dalam suatu pembelajaran. Proses belajar mengajar yang menyenangkan dalam suatu pembelajaran tergantung pada metode yang

digunakan oleh guru atau tenaga pendidik. Adapun tahapan tahapan penggunaan metode latihan terbimbing sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Merumuskan tujuan yang harus dicapai peserta didik, di sekolah dasar sekarang pembelajaran yang digunakan sudah berbeda karena harus mengikuti kurikulum yang ada. Materi tanda baca pun tidak dibahas secara khusus hanya diselipkan di sela-sela materi yang bermuatan Bahasa Indonesia.

Tahapan yang paling pertama yang saya lakukan yaitu membahas tuntas materi yang bermuatan Bahasa Indonesia, kemudian saya membahas sedikit demi sedikit mengenai tanda baca, setelah itu saya memperkenalkan tanda baca beserta fungsinya dan penempatan yang tepat pada teks yang ada dimateri yang saya ajarkan²³

Selain pendapat tersebut wali kelas IV juga mengemukakan:

Kalau tidak cara menyelipkan atau mengaitkan materi tanda baca pada setiap materi yang bermuatan Bahasa Indonesia peserta didik sekarang pasti tidak akan paham mengenai tanda baca, sedangkan tanda baca itu sangat penting. Maka diperlukan metode yang khusus dan cara yang baik agar peserta didik tetap bisa memahami penggunaan tanda baca meskipun sudah tidak dibahas secara detail dipelajaran tematik. Setelah itu saya jelaskan mengenai tanda baca kemudian saya memberikan latihan penentuan tanda baca yang tepat pada teks narasi yang ada buku tematik yang bermuatan Bahasa Indonesia.

1

²³ Munar Guru SDN 2 Banawa Tengah, " *wawancara* " , Ruang Kelas IV, 07 Maret 2022

Adapun yang dikatakan oleh salah seorang peserta didik di SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala, mengatakan:

Tanda baca itu titik, koma, kalau di buku ada tanda titik berarti dibilang ibu berhenti dulu sedikit membaca supaya tidak seperti orang yang dikejar.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa materi tanda baca sangat penting sekali untuk dipahami dan dimengerti peserta didik, dan disaat seperti ini di mana didalam pembelajaran tematik materi tanda baca sudah tidak dibahas secara khusus sehingga diperlukan kepandaian guru untuk mengakali bagaimana tanda baca bisa tetap dipahami peserta didik salah satunya dengan menggunakan metode yang tepat dan tetap menyinggung materi tanda baca pada setiap pembelajaran yang bermuatan Bahasa Indonesia sehingga peserta didik bisa tetap memahami suatu materi yang sangata penting walaupun materi tersebut tidak masuk kedalam buku pembelajaran, seperti hasil wawancara dengan salah satu siswa, peserta didik bisa memahami fungsi dari sebuah tanda baca yaitu titik.

²⁴ Arif Holden, Peserta Didik kelas IV, " wawancara" , Ruang Kelas IV, 10 Maret 2022

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang merupakan tahapan inti dari pembelajaran dan harus sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya sehingga pembelajaran dapat terarah apalagi pada saat pembahasan materi yang bermuatan Bahasa Indonesia saya harus bisa membahas mengenai tanda baca walaupun sebenarnya materi tersebut tidak masuk kedalam RPP maupun silabus akan tetapi dengan metode khusus yang bisa membuat peserta didik lebih gampang dalam memahami pembelajaran tersebut.¹

Pada proses ini adapun tahapan- tahapan yang dilakukan oleh wali kelas IV pada saat menggunakan metode latihan terbimbing pada materi tanda baca yaitu sebagai berikut:

1) Memulai latihan dengan hal-hal sederhana

Sebelum masuk ke latihan yang lebih dalam peserta didik dilatih secara dasar terlebih dahulu, yaitu latihan bersama guru menuliskan beberapa tanda baca di papan kemudian menunjuk satu persatu peserta didik untuk menjelaskan kembali fungsi dan penempatan yang tepat pada tanda baca tersebut. Guru juga menuliskan beberapa kalimat seperti kalimat perintah dan kalimat Tanya kemudian ditunjuk kembali peserta didik yang lain untuk menentukan tanda baca apa yang cocok digunakan pada akhir kalimat tersebut. Secara tidak langsung peserta didik sudah melatih dirinya dengan cara tersebut.²⁵

2) Menciptakan suasana yang menyenangkan

Seperti yang kita ketahui bersama menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas itu sangat penting agar peserta didik tidak mudah stress dan bisa mudah memahami apa yang diajarkan. Apalagi anak seusia mereka masih sangat suka

²⁵ Munar Guru SDN 2 Banawa Tengah, " *wawancara* " , Ruang Kelas IV, 14 Maret 2022

bermain dan tidak suka dengan suasana yang tegang akan membuat mereka merasa tertekan.¹

Sebagai mana yang dikatakan oleh wali kelas IV yaitu:

Saya biasanya menyelipkan permainan-permainan kecil disetiap pembelajaran yang dibarengi dengan latihan-latihan sederhana. Yaitu dengan menggunakan balon, jika balon tersebut mengenai salah satu peserta didik maka dialah yang menjawab pertanyaan yang sudah dituliskan dipapan.²⁶

Begitupun yang dikemukakan oleh salah seorang peserta didik, mengemukakan:

Iya menyenangkan, tidak bosan, tidak mengantuk juga karena ada permainannya.¹

3) Meyakini bahwa semua peserta didik tertarik untuk ikut.

Pada tahap ini sangat bergantung pada tahap-tahap sebelumnya karena jika ditahap sebelumnya tidak diterapkan dengan baik maka peserta didik akan cepat merasa bosan dan pasti tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Itulah pentingnya sebagai guru harus bisa menciptakan suasana yang asik ketika sedang mengajar. Yah, salah satunya dengan mengajak mereka bermain akan tetapi permainan yang dilakukan itu harus mengarah kepelajaran yang sedang diajarkan.

²⁷

4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk terus berlatih.

²⁶ Munar Guru SDN 2 Banawa Tengah, " *wawancara* " , Ruang Kelas IV, 14 Maret 2022

²⁷ Munar Guru SDN 2 Banawa Tengah, " *wawancara* " , Ruang Kelas IV, 15 Maret 2022

Pada tahap I ini guru sudah mulai memberikan latihan atau tugas yang lebih dari tugas-tugas yang sebelumnya dan juga pekerjaan rumah (PR). Guru akan membagikan setiap lembaran yang berisi sebuah teks narasi yang belum memiliki tanda baca kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan. Jika diawal guru hanya memberikan kalimat-kalimat pendek nah sekarang guru sudah memberikan sebuah teks narasi yang agak panjang untuk ditentukan tanda bacanya.¹

Seperti yang dikatakan seorang siswa yaitu:

Setiap ibu habis menjelaskan ada tugas yang dikasih, biasanya lima nomor, tiga dikerja di kelas dua nomor disuruh jadikan PR. Kalau sudah habis dikerja yang tiga no dikumpul sama ibu.²⁸

c. Tahap penutup

- 1) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.

Pada tahap ini peserta didik akan mengumpulkan semua pekerjaannya kepada guru yang bersangkutan dan kemudian guru tersebut memeriksa pekerjaan mereka setelah diperiksa kemudian guru akan mengajak siswa untuk sama-sama memperbaiki hasil pekerjaan mereka sambil diarahkan oleh guru. Dan latihan ini akan terus diulang sampai beberapa kali disaat jadwal pembelajaran tematik yang bermuatan Bahasa Indonesia masuk di kelas tersebut.¹

Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan penggunaan metode latihan

²⁸ Arif Holden, Siswa kelas IV SDN 2 Banawa Tengah, " wawancara" , Ruang Kelas IV, 15 Maret 2022

terbimbing yang dilakukan oleh wali kelas IV sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada pada teori metode latihan terbimbing.

C. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan peserta didik dalam pemahaman penggunaan tanda baca dalam paragraf narasi di kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung atau acara guru untuk mengatasi agar peserta didik tetap bisa memahami apa itu tanda baca, pihak sekolah atau wali kelas melakukan solusi di antaranya:

- a. Pendidik berusaha semaksimal mungkin untuk melengkapi, memperbaiki dan memenuhi segala kekurangan yang ada, yang berhubungan dengan penggunaan tanda baca.
- b. Penyediaan media pembelajaran yaitu foto *copy* materi.
- c. Penguasaan guru dalam kelas agar peserta didik tidak mudah bosan saat belajar.
- d. Penggunaan metode yang tepat.

2. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di lapangan, ada beberapa bentuk kendala atau penghambat yang

dihadapi peserta didik dalam memahami penggunaan tanda baca pada paragraf narasi di kelas IV yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan peserta didik yang masih terbatas

Kurangnya penguasaan dan pemahaman mengenai tanda baca dikarenakan pembelajaran dengan mengikuti kurikulum sekarang sudah tidak ada materi tanda baca yang dibahas secara khusus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran yang dulunya terpisahkan sekarang sudah tergabung menjadi tematik didalam tematik tersebut barulah terpisah permuatan. Didalam muatan tersebut pun tidak ada materi yang membahas secara khusus mengenai tanda baca dalam teks paragraf nasari. Sebagai mana hasil wawancara dengan wali kelas IV.

Pembelajaran sekarang sudah menggunakan kurikulum 2013 ini menuntut peserta didik untuk lebih mandiri dalam proses pembelajaran dan guru pun dituntut untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Juga karena kurangnya buku-buku khusus mengenai tanda baca, karena yang buku prioritas yang di perpustakaan yaitu buku yang munjang pemebejalan saat ini, dan juga buku-buku cerita untuk menunjak minat baca peserta didik.²⁹

b. Perubahan Kurikulum

²⁹ Munar Guru SDN 2 Banawa Tengah, " Wawancara" , Ruang Kelas IV, 21 Maret 2022

Perubahan kurikulum sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik mengenai tanda baca karena pada saat perubahan kurikulum KTSP menjadi K13 mata pelajaran pun ikut terganti, seperti yang dulunya setiap mata pelajaran terpisah sekarang sudah disatukan menjadi tematik, didalam materi tersebut kemudian dipisahkan permuatan.

Maka dari itu peserta didik susah untuk memahami apa itu tanda baca karena mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dihapus menjadi satu dalam bentuk buku tematik, sedangkan didalam buku tersebut tidak membahas secara detail mengenai penggunaan tanda baca. Kemudian di kurikulum 2013 peserta didik dituntut lebih aktif atau mereka harus bisa mencari tahu sendiri apa yang sedang dipelajari tanpa ada harus bergantung sepenuhnya pada guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul "Kemampuan Penggunaan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Peserta didik Kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab.donggala" dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kegiatan pembelajaran di sekolah atau yang biasa disebut dengan proses belajar mengajar di kelas banyak sekali metode yang digunakan dan tentunya metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan guru ajarkan. Dalam suatu proses belajar mengajar, unsur yang sangat penting adalah kondisi dan situasi proses pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik, dalam hal ini strategi atau metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Meskipun ada berbagai aspek lain yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran tersebut maka dari itu metode latihan terbimbing adalah metode yang sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi tanda baca.
2. Faktor pendukung kemampuan peserta didik dalam pemahaman penggunaan tanda baca dalam paragraf narasi yaitu pendidik berusaha semaksimal mungkin untuk melengkapi, memperbaiki dan memenuhi segala kekurangan yang ada, yang berhubungan dengan penggunaan tanda baca. Penediaan media pembelajaran yaitu foto *copy* materi, penguasaan

penggunaan metode yang tepat. Adapun faktor penghambat yaitu kemampuan peserta didik yang masih terbatas dan perubahan kurikulum.

B. Implikasi Penelitian

Diharapkan untuk kepala sekolah dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai tanda baca dalam paragraf narasi sekalipun didalam kurikulum sekarang sudah berbeda dengan kurikulum kemarin akan tetapi pengetahuan mengenai tanda baca itu sangat penting. Bagi peserta didik agar lebih aktif dan bisa menambah kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Maaruf, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015
- Akbar Purnomo Setiadi Dan Husaeni Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Azizi Abdul, *Metode Dan Model Mengajar*, Bandung: 2010
- Bukhari, *Keterampilan Berbahasa Dan Memulis*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, Defisi Penerbitan, 2010
- Jamara Saiful Bahri Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta 2011
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswa Pressindo, 2012
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Pbee Uii, 2017
- <https://id.m.wikipedia.org>. Diakses 27 Juni 2022
- Kraf, *Bahasa Indonesia Umum*, Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2016
- Mardina Elia, *Penerapan Metode Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Bpee Uii, 2001
- Makrma Syifa Siti, *53 Metode Pembelajaran*, Bumi Siliwangi Bandung: 2014
- Rahmi Rina, *Meningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraph Narasi Dengan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas V Min 11 Banda Aceh*, Skripsi Desember, 2017
- Sagala Syaifula, *Strategi Belajar Mengajar*, 2016
- Subhayani, *Bahasa Indonesia Umum*, Banda Aceh Homhai, 2013

- Subhayani, *Bahasa Indonesia Umum*, Yogyakarta: Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia, 2016
- Subhayani, *Bahasa Indonesia Umum*, Yogyakarta: Tim Pengembangan Pedoman Bahasa, 2017
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiono, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Tim Pengembangan Bahasa Indonesia, 2016
- Sujarweni F. Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Sukmadinata Nana Syaodi, *Metode*, Jakarta: 2017
- Suladi, *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia Paragraf*, Jakarta: Pusat Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2016
- Sunendar Dadang, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia, 2016
- Suryaman Dede, *Modul Teks Narasi Dan Literasi*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: 2018
- Tika Moh. Pabandu, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Yuliana Nina, *Penggunaan Metode Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegas Bersambung*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 2, No 1*, 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BUKU KONSULTASI
Pembimbing Skripsi

Nama
NIM
Program Studi
Jadwal

M. Rizwana
18.1.01.0036
PANI
Peningkatan Kemampuan Pengetahuan
Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi
Dengan Metode Latihan Terbimbing
Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2
Bawaua Tengah Kab. Donggala

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEBELAJARAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
JAMBI 36122

BUKU KONSULTASI
PENGIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Iva Rivana
NIM : 18.1.09.0036
PROGRAM STUDI : Pgsni
PENGIMBING : Dr. Rusdim Mpd
II Ufyah Ramliana, Spd, Mpd
ALAMAT : Desa Tondok
NO. HP : 0815-41081-8464

JUDUL SKRIPSI

Peningkatan kemampuan pengajaran di Kampo Besar
dalam paragraf narasi dengan metode latihan
berbentuk pada peserta didik kelas IV SPM 2
Banawa Kandang Kab. Panggajene

Daftar Konsultasi Pembimbing Skripsi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Sya Fauzan
NIM : 18.1.04.0036
Program Studi : QAM
Jalur Studi : _____

Pembimbing I : Dr. Rusdi M. Pd
Pembimbing II : Unguh, Saifulh. S. Pd, M. Si

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	18/01/2023	3		
		ii		
		iii		
		iv		

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	20/01/2023	1		
		ii		
		iii		
		iv		
		v		
		vi		
		vii		
		viii		
		ix		
		x		
		xi		
		xii		
		xiii		
		xiv		
		xv		
		xvi		
		xvii		
		xviii		
		xix		
		xx		
		xxi		
		xxii		
		xxiii		
		xxiv		
		xxv		
		xxvi		
		xxvii		
		xxviii		
		xxix		
		xxx		
		xxxi		
		xxxii		
		xxxiii		
		xxxiv		
		xxxv		
		xxxvi		
		xxxvii		
		xxxviii		
		xxxix		
		xl		
		xli		
		xlii		
		xliiii		
		xliiiii		
		xlv		
		xlvi		
		xlvii		
		xlviii		
		xlvix		
		l		
		li		
		lii		
		liiii		
		liv		
		lv		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		
		lvix		
		lvi		
		lvii		
		lviii		

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pendukung	Tanda Tangan
4	19/09-2021		Abstract.	S. Firdaus
		IV	Hasil dan kegunaan	
			Abstract	S. Firdaus
	5/01/01-2021			
		IV	Hasil dan kegunaan	
		I	Etika Perilaku pd setiap msa R. dan purni &	
		V	Kemungkinan pernyataan R. dan purni & dan siswa mawakel	
			pernyataan R. dan purni & mawakel	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pendukung	Tanda Tangan
			- Perbaiki abstract kemungkinan, dan hasil tnyan and awakel.	
			- mawakel R. dan purni & kemungkinan keakel	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

: IIN RIVANA	NIM	: 181040036
: DONGGALA, 14-01-2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	
: Jin lasoso	HP	: 081340828454

Judul I
Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala

Judul II
Menerapkan Metode Accelerated learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala

Judul III
Menerapkan model quantum learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas SDN 2 Banawa Tengah Kab. Donggala

Palu, 09 April 2021

Mahasiswa,


IIN RIVANA
NIM. 181040036


Mengetahui penyusunan skripsi dengan catatan:

Penyimbing I: *Dr. Rusdi, M.Pd*
Penyimbing II: *Dr. Erniati, M.Pd* *Ulfiyah Romlah, S.Pd. I. M.Sc.*

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Pengembangan Kelembagaan,


SYAHRIL, M.A.
NIP. 196304011992031004

Ketua Jurusan,


ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية بالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.iainpalu.ac.id Email : iainpalu@iainpalu.ac.id

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

In. 13/F/PP/009/20R/2021

Palu, 12 Agustus 2021

Penting

Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Ulfiyah Rainah, S.Pd., M.Si (Pembimbing II)
3. Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Iin Rivana
NIM : 18.1.04.0036
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada peserta didik kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Via Zoom Meeting

Wassalamualaiku War. Wab

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Dr. Elysa, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KODU 314

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	: Iis Kharono
NIM	: 1810200316
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Maderrasah Islamiah

NO.	HAJIR/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Semua 05 Juni 2021	Solihati H. Dyanda	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. Burdian, Pd, Pd 2. Bahmanawaty, S.Si, M.Pd	
2	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
3	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
4	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
5	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
6	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
7	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
8	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
9	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	
10	05 Juni 2021	Megayita	Perilaku dan perkembangan (Pn) pada peserta didik kelas V di madrasah Ibtidaiyah di- kota Palu	1. Dr. H. Alward, M.Pd, Pd 2. Nurwaningrum, M.Pd	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية بالكو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu/Telp. 0451-460795 Fax. 0451-460165
 Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Berita acara ini Serin, tanggal 16 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Tempat :
 Waktu :
 Tema :
 Pembimbing :
 Penguji :

- : In Rivana
- : 18.1.04.0036
- : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- : Peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada peserta didik kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala
- : I. Dr. Rusdin, M.Pd
- : II. Ulfiyah Ramlah, S.Pd., M.Si
- : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 16 Agustus 2021

Diketahui
 Dekan
 Prodi PGMI,

 Dr. Eya, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,

 Ulfiyah Ramlah, S.Pd., M.Si
 NIP. 180133

- Legenda
- Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D+
 9. 45-49 = D
 10. 40-44 = E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 المعهد الإسلامي الحكومي بالفلو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0481-480788 Fax. 0481-480188
 Website: www.iaipalu.ac.id Email: iaipalu@iaipalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 16 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi.

Nama : Tin Rivana
 NIM : 181040036
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada peserta didik kelas IV-SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala
 Pembimbing : 1. Dr. Rusdin, M.Pd
 II. Ulfiyah Ramlah, S.Pd., M.Si
 Penguji : Dr. Andi Arihansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, 16 Agustus 2021

Mengetahui
 Kap. Dekan
 Ketua Prodi PGMI

Dr. Dya, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19711203 200901 1 001

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd
 NIP. 196812151995021001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 45-49 = D-
10. 40-44 = E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
المعهد الإسلامي النجدي في طابو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-400708 Fax. 0451-402185
Website: www.iainpalu.ac.id, email: iainpalu@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 16 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lin Rivana
NIM : 18.1.04.0036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan menggunakan teks baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada peserta didik kelas IV SDN 2 Banawa Tengah Kabupaten Donggala
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd
II. Ulfyah Ramlah, S.Pd., M.Si
Penguji : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUSAHAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 16 Agustus 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,


Dr. Eya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,


Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 45-49 = D-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 المعهد الإسلامي للدراسية في طابو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Telp. 0451-400798 Fax. 0451-450185
 Website: www.iainpalu.ac.id, email: iainpalu@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 16 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Tin Rivana
 NIM : 18.1.04.0036
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada peserta didik kelas IV SDN 2 Baniwa Tengah Kabupaten Donggala
 Pembimbing : I. Dr. Ruslin, M.Pd
 II. Ulfyah Ramlah, S.Pd, M.Si
 Penguji : Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	FENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 16 Agustus 2021

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PGMI,

Dr. Eya, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd
 NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. < 50 = E

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI SDN 2 BANAWA TENGAH
KABUPATEN DONGGALA TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Nama Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	7	Baik
4	Ruang Tata Usaha	-	-
5	Meja Peserta Didik	140	Baik
6	Kursi Peserta Didik	140	Baik
7	Meja Guru	30	Baik
8	Kursi Guru	40	Baik
9	Meja Tamu	2	Baik
10	Kursi Tamu	1	Baik
11	Papan Tulis	6	Baik
12	Lemari	4	Baik
14	Perpustakaan	1	Baik
15	Lab Bahasa	-	-
16	Lab Komputer	-	-
17	Sarana Olahraga	Ada	baik
18	Wc	4	Baik
19	Rak Buku	7	Baik
20	Mushollah	1	Baik

Sumber data: buku sarana dan prasarana SDN 2 Banawa Tengah

TANDA BACA

A. Tanda Baca

Membaca dengan baik adalah membaca dengan memperhatikan tanda-tanda baca seperti koma, titik, tanda seru, tanda tanya dan tanda lain sebagainya. Tanda baca berperan penting dalam menavigasi isi bacaan, dan membuatnya menjadi lebih mudah dipahami. Tanda baca adalah simbol dalam Bahasa Indonesia yang memiliki banyak bentuk dan fungsi. Fungsi tanda baca berkaitan dengan struktur, jeda, dan intonasi dari bacaan. Intinya adalah, tanda baca memudahkan anda dalam memahami sebuah tulisan.

Penggunaan tanda baca sangat penting karena penggunaan yang tidak sesuai akan mengubah makna Bahasa yang akan digunakan. Tanda baca memiliki banyak jenis dan masing-masing jenis memiliki fungsi yang berbeda. Secara umum fungsi tanda baca yaitu untuk menjaga keefektifan komunikasi. Setiap tanda dapat mengartikan apakah sebuah kalimat berbentuk kalimat Tanya, kalimat perintah dan kalimat deklaratif. Pemberian tanda baca yang salah dapat membuat arti kalimat menjadi berbeda dengan konsep maknanya.

Tanda baca adalah simbol dalam Bahasa Indonesia yang memiliki banyak bentuk. Selain tersedia dalam berbagai bentuk, fungsi tanda baca juga berbeda-beda. Dalam membuat sebuah karya tulis seperti naskah, laporan, hingga novel, tanda baca adalah pelengkap yang harus digunakan. Tanda baca yang dapat mempermudah pembaca dalam memaknai karya tulis yang dibuat tersebut.

B. Jenis-Jenis Tanda Baca

1. Tanda titik (.)

Tanda baca yang satu ini hampir selalu bisa dijumpai dalam sebuah kalimat. Tanda titik menjadi penanda akhir dari sebuah kalimat. Namun, ada juga ketentuan penggunaan tanda baca titik. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Contohnya:

- Namaku susi.

- Bapak dan beberapa nelayan naik perahu.

2. Tanda Koma (,)

Tanda koma pada umumnya digunakan untuk memisahkan beberapa bagian dari suatu kalimat atau memisahkan anak kalimat dari induknya. Contohnya: "Karena budi pekertinya baik, ia mempunyai banyak teman." Selain itu, tanda koma juga bisa kamu gunakan sebelum kata penghubung. Adapun kata penghubung yang perlu didahului oleh tanda baca koma (,) adalah melainkan, sedangkan, tetapi, bahkan, kecuali, padahal, sementara, seperti, yaitu, dan yakni.

Tanda koma juga dipakai untuk memisahkan kata seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, atau kasihan dari kata lain yang terdapat dalam kalimat.

Contohnya:

- Oh ya, namaku Susi.
- Wah, keong-keong itu kalau dijual harganya mahal.

3. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

Contohnya:

- Alangkah cantiknya pulau itu!
- Jangan berdiri di depan pintu!
- Ayo, kemarilah!

4. Tanda Tanya (?)

Tanda baca selanjutnya adalah tanya tanya. Sobat pintar sudah tak asing lagi dong dengan tanda baca yang satu ini. Fungsi tanda tanya untuk menunjukkan kalimat tanya atau kalimat interogatif.

Contohnya:

- Siapakah yang sedang belajar itu?

- Mengapa kamu tidak masuk kemarin?

5. Tanda titik koma (;)

Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat sejenis dan setara.

Contohnya:

- Hujan makin deras; ayah belum juga pulang.

6. Tanda titik dua (:)

Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir suatu pertanyaan lengkap jika diikuti rangkaian atau rincian.

Contohnya:

- Kita sudah memesan prabot rumah tangga misalnya: kursi, meja dan lemari.

7. Tanda hubung (-)

Tanda hubung kerap kali digunakan untuk merangkai kata yang terpecah oleh pergantian baris. Selain itu, tanda hubung juga digunakan dalam menyambung kata ulang.

Contohnya:

- Kupu-kupu
- Mobil-mobilan

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Chitra Huda

Kelas : 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

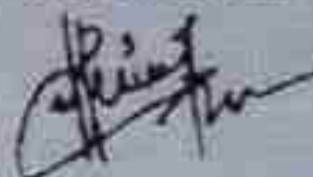
Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayoo! (,) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar = semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama NURU ASYFAH
Kelas 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!


- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (,) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar = Benar
- Salah =

Mengetahui
Kepala sekolah



Nufing, S.Pd.I
NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : MWAENUL MUHSIN

Kelas : 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini !

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini !

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tarian (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (,) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar = semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Mely Yanti

Kelas : 7

Ayo temukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (), suku (), tari (), rumah adat (), serta agama (). Ayo () kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu ().

- Benar = Benar
- Salah = Salah

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Rahma wati

Kelas 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (•) suku (•) tari (•) rumah adat (•) serta agama (•) Ayo (!) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (•).

- Benar = semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Rahmo wati

Kelas 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tarian (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (!) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar = semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Rahma wati

Kelas 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau(,) suku(,) tari(,) rumah adat(,) serta agama(,) Ayof!) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu(-.)

- Benar = Semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama: Nur Zaqriah

Kelas: 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo! (,) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar = semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : NAZIL R.H.

Kelas : 41

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini !

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini !

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (!) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (.)

- Benar =
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Wahidatul Jannah

Kelas 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku, dialek, rumah adat, serta agama. Ayo kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.

- Benar = benar
- Salah = salah

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama AFIQAH.....

Kelas

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

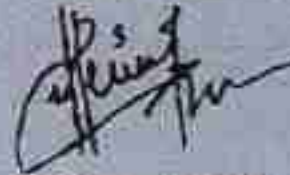
Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tarian (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (!) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar =
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama: Arqun Masfiba

Kelas: 4

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (!) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (.)

- Benar = 5
- Salah = 1

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Lalwa Safitri

Kelas 7

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (,) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,).

- Benar = Semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama IMAN SURATI

Kelas 7

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (!) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (.)

- Benar = semua
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Md Zam

Kelas A

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

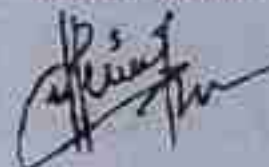
Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (,) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar = ~~sempurna~~
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah



Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Moh Zam

Kelas A

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (,) suku (,) tari (,) rumah adat (,) serta agama (,) Ayo (,) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (,)

- Benar = ~~sewajarnya~~
- Salah =

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Ardi

Kelas 9

Ayo tentukan tanda baca pada teks narasi di bawah ini!

Pilihlah salah satu tanda baca yang sesuai dengan teks narasi di bawah ini!

- Titik (.)
- Koma (,)
- Tanda Tanya (?)
- Tanda Seru (!)

Keberagaman Budaya Bangsa

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau (.) suku (.) tarian (.) rumah adat (.) serta agama (.) Ayat (.) kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu (.)

- Benar = 3
- Salah = 3

Mengetahui

Kepala sekolah

Nufina, S.Pd.I

NIP. 1950804 200701 2 021



Wawancara bersama kepala sekolah



wawancara bersama guru kelas IV



Wawancara bersama salah seorang peserta didik SDN 2 Banawa Tengah



Wawancara bersama salah seorang peserta didik SDN 2 Banawa Tengah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PENULIS

1. Nama Lengkap : Iin Rifana
2. NIM : 18.1.04.0036
3. Tempat/Tanggal Lahir : Donggala, 14 Januari 2000
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jln. Tomampe
6. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Angkatan/Kelas : 2018/PGMI 2

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
Nama : Asri Towale
Agama : Islam
Pekerjaan : Buruh Toko
Alamat : Desa Towale

2. Ibu

Nama : Irma Wati

Agama : Islam

Pekerjaan : ART

Alamat : Desa Towale

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulusan SD Impres Towale tahun 2012
2. Lulusan SMP Negeri 1 Donggala 2015
3. Lulusan SMA Negeri 1 Banawa 2018

